

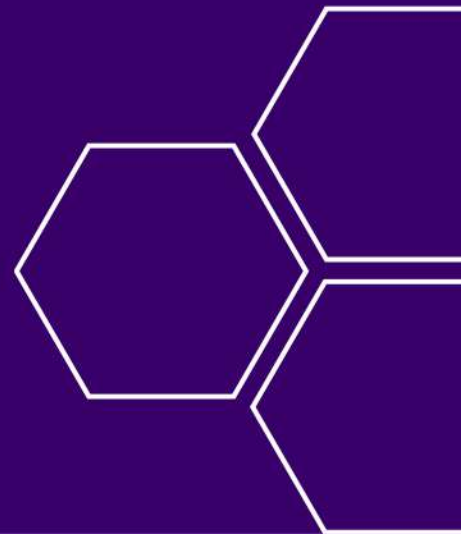


 Studio Shodwe

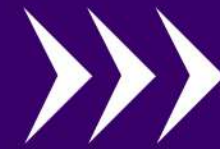
PEMANFAATAN BUSINESS INTELLIGENCE BERBASIS ERP, CRM, DAN DATA WAREHOUSING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN SERTA OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA KELAUTAN DAN PERIKANAN: STUDI KASUS KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (KKP) RI



Riyadi Tri & Sattar Putra



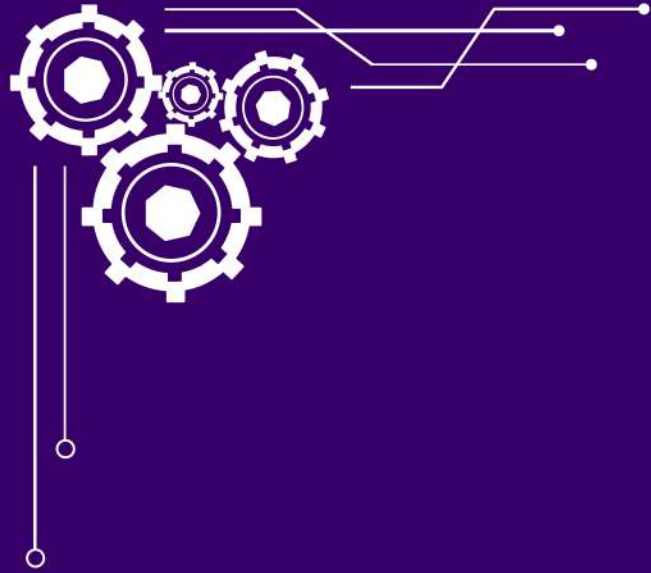
LATAR BELAKANG



KKP mengelola data besar terkait sumber daya laut, perikanan, pelayanan publik, serta tata kelola internal.

- Tantangan: data tersebar, proses manual, integrasi lemah, dan kebutuhan keputusan cepat.
- Teknologi ERP, CRM, dan Data Warehousing menjadi solusi untuk harmonisasi data dan peningkatan kualitas layanan publik.



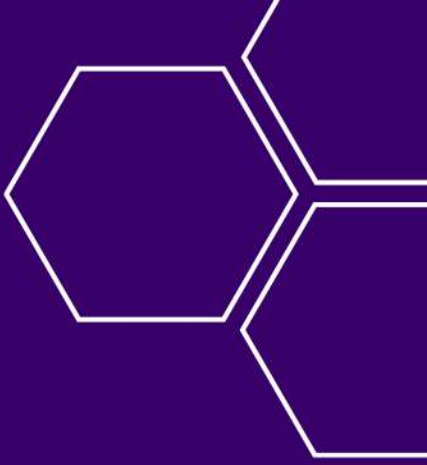


PERMASALAHAN YANG DIHADAPI KKP



Sistem informasi sektoral tidak terintegrasi.

- Kualitas data tidak konsisten (redundansi, duplikasi).
- Pelayanan publik kurang responsif karena minimnya insight data realtime.
- Analisis data sulit dilakukan untuk mendukung kebijakan berbasis data (data-driven policy).



◀◀◀ BUSINESS INTELLIGENCE (BI) UNTUK SEKTOR PEMERINTAHAN

Manfaat bagi KKP

Pengawasan sumber daya perikanan lebih akurat.

Perencanaan berbasis pola data (musim tangkap, budidaya, perdagangan).

Transparansi & akuntabilitas meningkat.

BI mengubah data mentah menjadi informasi strategis melalui integrasi, analitik, dan visualisasi.

PERAN ERP DALAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN INTERNAL KKP



ERP memusatkan seluruh proses internal dalam satu platform: keuangan, SDM, logistik, perencanaan.

Dampak pada KKP:

- Efisiensi operasional dan pengurangan duplikasi proses.
- Transparansi anggaran dan program kerja.
- Alur kerja dan koordinasi antarunit lebih cepat.

PERAN CRM DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PUBLIK



CRM mengelola interaksi dengan stakeholder: nelayan, pembudidaya, pelaku usaha, masyarakat

Manfaat:

- Respons layanan lebih cepat dan terpantau.
- Database penerima bantuan lebih valid.
- Penanganan keluhan lebih terstruktur.
- Komunikasi program KKP lebih tepat sasaran.

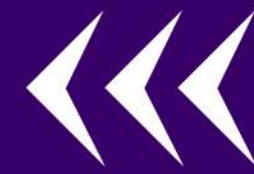
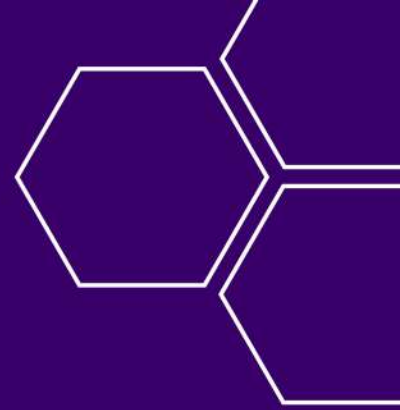
DATA WAREHOUSING UNTUK INTEGRASI DAN KONSOLIDASI DATA KKP

Data warehouse menyatukan data dari berbagai sistem: SIMKIP, SIMPEL, PSDKP, statistik perikanan, dll.

Fungsi utama:

- Sumber data tunggal (single source of truth).
- Memudahkan analitik lanjutan, machine learning, dan dashboard.
- Mendukung early warning system terkait stok ikan, illegal fishing, produksi budidaya,





INTEGRASI ERP-CRM-DATA WAREHOUSE DALAM KERANGKA BI



ERP → menyediakan data proses internal.

- CRM → menyediakan data layanan publik & pengguna.
- DW → menyatukan semua data menjadi basis analitik.
- BI → dashboard, laporan, dan prediksi untuk pimpinan & stakeholder.

Hasil akhir:

- Pengambilan keputusan cepat dan akurat.
- Pelayanan publik meningkat.
- Efisiensi pengelolaan sumber daya.



DAMPAK IMPLEMENTASI PADA KKP RI

1. Operasional Internal

- Efisiensi anggaran, perencanaan lebih matang, serta pengawasan proyek lebih baik.


2. Layanan Publik

- Pelayanan perizinan, bantuan nelayan, hingga pengaduan menjadi lebih responsif.

3. Pengelolaan Data Kelautan & Perikanan

- Data komprehensif terkait stok ikan, aktivitas penangkapan, budidaya, ekspor–impor.
- Analitik untuk kebijakan penangkapan terukur & keseimbangan ekosistem.

4. Tata Kelola & Transparansi

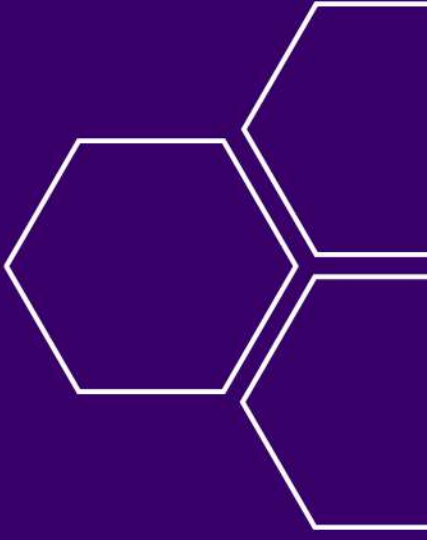
- Peningkatan akuntabilitas sesuai prinsip good governance.
- 



KESIMPULAN

- Integrasi ERP, CRM, dan Data Warehousing dalam kerangka Business Intelligence memberikan manfaat besar untuk KKP RI.
- Kualitas layanan publik meningkat, proses internal lebih efisien, serta data kelautan & perikanan dapat dioptimalkan untuk kebijakan strategis.





TERIMA KASIH